

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “*Metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*Logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan”.¹ Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.²

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan tuhan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif* yang bertujuan menggambarkan apa adanya, penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu

¹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 1

² *Ibid*, h. 1

penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa adanya di lapangan.³

Jelasnya penelitian lapangan (*field research*) adalah sebagaimana yang diungkapkan Nana Sudjana:

“Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa sekarang, dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan”.⁴

Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif* yang menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran lebih jelas tentang penerapan strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SD Baiturrahmah Padang, sehingga penelitian ini mampu menggambarkan apa yang terjadi tanpa ada maksud memberikan penilaian suatu hipotesis.

Penelitian *deskriptif kualitatif* hanya bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku di dalam suatu objek sehingga terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat itu.⁵ Menurut Whitney, metode *deskriptif kualitatif* adalah “pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”⁶ dalam rangka penelitian lapangan seperti yang ditemukan oleh Mardalis, penelitian lapangan adalah ”upaya

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 5

⁴ Nana Sudjana, *Teknik Analisis Rekreasi dan Kortelasi*, (Bandung: Transito, 1993), h. 4

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Ed 1. Cet. ke-8, h. 26

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

mendiskripsikan, mencatat, menganalisa, dan mengintervensi kondisi yang saat itu terjadi atau ada”.⁷ Menurut Hadari Nawawi, “metode *deskriptif kualitatif* yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan”.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dilakukan dalam penelitian nantinya akan menggunakan metode *deskriptif kualitatif* atau akan memberikan dan menggambarkan gejala, fakta dan kejadian secara jelas mengenai penerapan strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI di SD Baiturrahmah Padang.

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi dilapangan tanpa bermaksud memberikan penilaian atau menguji sebuah hipotesis.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan sumber data sebagai berikut:

⁷ *Ibid*, h.113

⁸ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 23

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. ke-13, h. 129

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik itu dari individu atau perorangan seperti wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁰ Data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI SD Baiturrahmah Padang yang berjumlah 4 orang dengan cara *total sampling*.

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel sama dengan populasi, alasannya mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.¹¹ Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI yang berada di SD Baiturrahmah Padang yang dijadikan sumber data primer.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut,¹² yang menjadi sumber data sekunder adalah peserta didik dan kepala sekolah SD Baiturrahmah Padang. Menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi. Dimana *snowball sampling* ini adalah termasuk dalam teknik *non probability sampling* (sampel dengan probabilitas yang tidak sama).

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 203

¹¹ Sugiyono, *Motode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 332

¹² *Ibid*, h. 204

Dengan kata lain bahwa *snowball sampling* teknik penentuan sampel dari mula-mula kecil kemudian membesar. Ibarat bola salju yang mengelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi dengan dua orang ini masih belum terasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan menjadi lebih banyak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki langsung keadaan dan tempat kejadian.¹³ Observasi dilakukan untuk melihat ke lapangan atau lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dengan cara mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran PAI.

Menurut S. Margono dalam Nurul Zakiah, bahwa observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 84

yang tampak pada objek penelitian”.¹⁴ Observasi atau pengamatan dibagi kepada:

- a. Pengamatan partisipatif, yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara observer ikut ambil bagian dalam kegiatan obyeknya sebagaimana yang lain dan tidak tampak perbedaan dalam bersikap.¹⁵
- b. Pengamatan non-partisipatif, yakni observer berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.¹⁶

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI yakni observasi partisipan, yaitu observer turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diteliti, dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah guru SD baiturrahmah Padang yang berjumlah 4 orang.

2. Wawancara

Wawancara atau *kuesioner* adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sistematis yang berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁷ Sedangkan Menurut Lexi J. Maleong wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu,

¹⁴ Nurul Zakiah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 173

¹⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 64

¹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 87

¹⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *op. cit.*, h. 136

dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban”.¹⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertanya kepada guru PAI, siswa, dan kepala sekolah SD Baiturrahmah Padang.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁹ Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal mengenai penerapan strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI di SD Baiturrahmah Padang. Seperti melihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru PAI, untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengajar.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.²⁰

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah:

¹⁸ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 135

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 11

²⁰ *Ibid*, h. 6

1. Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Menggambarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian.
3. Menganalisa data yaitu menyimpulkan data untuk menjawab data serta menjawab masing-masing atau keseluruhan masalah yang diteliti.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak, data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengawasan dan wawancara.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. ke-7, h. 335

2. Display Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul demikian banyak. Data yang bertumpuk menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan detail secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan sehingga makna data bisa ditemukan.²²

Data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisa data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul baik dari data hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan secara langsung akan diperiksa kelengkapannya diperiksa kelengkapannya kemudian data dihitung dan dibandingkan dengan hasil wawancara sehingga memperoleh data secara kualitatif.

²² Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 67-68